

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia yang semakin meningkat kearah yang lebih produktif memberikan efek berantai secara luas. Sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa terbesar, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Menjadi sektor yang potensial dan memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya negara berkembang menjadikan sektor industri mulai banyak didirikan di negara berkembang, dan Indonesia menjadi salah satu negara tersebut. Sektor Industri dianggap mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang menganggur dan dapat mendorong pertumbuhan teknologi yang berguna bagi manusia serta dapat memicu pertumbuhan ekonomi di sektor-sektor lain terkait, seperti sektor perdagangan dan jasa.

Kepuasan konsumen dalam sektor industri manufaktur adalah hal yang sangat penting. Kepuasan konsumen sangat mempengaruhi jumlah pembelian suatu produk dan kepuasan konsumen dipengaruhi oleh mutu suatu produk. Menciptakan mutu yang baik perlu adanya aktivitas yang mendukung pengendalian mulai dari bahan baku (*input*), pengelolaan bahan baku (*process*), hingga pengelolaan produk jadi (*output*). Produk yang menjadi output dari suatu hasil produksi tidak sepenuhnya berhasil dengan sempurna namun juga memiliki produk yang cacat. Produk cacat adalah produk yang tidak layak untuk dipasarkan karena terjadi suatu kesalahan. Produk cacat dapat disebabkan berbagai hal seperti permasalahan yang terjadi pada proses produksi, mesin, dan *human error*.

Pengendalian kualitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin bahwa proses yang terjadi akan menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengendalian mutu merupakan pekerjaan yang sangat luas dan kompleks karena semua variable yang memengaruhi mutu harus diperhatikan sehingga dapat memenuhi keinginan konsumen. Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan di bidang industri adalah adanya pengendalian mutu. Setiap perusahaan harus memiliki sistem pengendalian mutu karena berperan aktif dalam mutu produk.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Makassar adalah perusahaan yang bergerak di bidang pakan ternak khususnya pakan ayam petelur dan pakan ayam pedaging. Unit bisnis utama perusahaan ini yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar mempunyai Unit usaha yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya terletak di kota Makassar Sulawesi Selatan yang memfokuskan kegiatan produksinya pada pakan ternak ayam petelur dan pakan ternak ayam pedaging.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar memiliki permasalahan produk cacat pada bahan baku. Beberapa alat pengendalian kualitas yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu lembar periksa (*check sheet*), stratifikasi, diagram pareto, bagan kendali (*control chart*), dan *fishbone*). Upaya menganalisis penyebab cacat yang terjadi pada perusahaan menggunakan metode *why-why analysis*. Metode tersebut digunakan dengan harapan dapat meminimalisir cacat yang terjadi. Oleh karena itu, topik pengendalian kualitas dipilih sebagai topik pembahasan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.



1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat digunakan mahasiswa untuk melihat proses produksi dan digunakan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Japfa Comfeed Indonesia antara lain:

- a. Mengidentifikasi penerapan manajemen kualitas pada produk pakan ayam.
- b. Mengevaluasi pengendalian kualitas pada produksi pakan ayam .
- c. Memberikan alternatif solusi permasalahan cacat pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

1.3 Manfaat

- a. Mengetahui penerapan sistem kualitas pada bagian produksi pakan ternak ayam.
- b. Menjadi masukan bagi perusahaan dalam proses pengendalian dan manajemen kualitas pada bagian produksi pakan ternak ayam.
- c. Meningkatkan pengendalian mutu produk dan mengatasi ketidak sesuaiaan yang terjadi pada bagian produksi pakan ternak ayam.

1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan saat praktik kerja lapangan adalah proses manajemen dan pengendalian kualitas hasil produksi pakan ternak ayam petelur di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Makassar dengan ruang lingkup :

- a. Pedoman Kualitas
- b. Kebijakan sasaran kualitas
- c. Pengendalian kualitas input, proses, dan output
- d. Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM)
- e. Pengendalian kualitas hasil produksi pakan ternak ayam petelur
- f. Penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, histogram, *control chart*, dan *fishbone* diagram.

